

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT*
TO KNOW SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN
PARTISIPASI BELAJAR MATA PELAJARAN PKn
PADA SISWA KELAS V SD N 2 KARANGTALUN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2013 / 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

AULIA MAHARANI

A 510 100 209

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati. M.Pd

NIP/NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Aulia Maharani

NIM : A 510 100 209

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi :“ PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR MATA PELAJARAN PKn PADA SISWA KELAS V SD N 2 KARANGTALUN KABUPATEN KLATEN TAHUN 2013 / 2014”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Februari 2014

Pembimbing

Dra. Risminawati, M. Pd.

NIP. 195403171982032002

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR MATA PELAJARAN PKn PADA SISWA KELAS V SD N 2 KARANGTALUN KABUPATEN KLATEN TAHUN 2013 / 2014

Aulia Maharani, A510100209, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta.

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD N 2 Karangtalun yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan peningkatan partisipasi belajar yang tercermin dalam mengajukan pertanyaan dengan presentase pada pra siklus 22,22%, pada siklus I 47,23% dan pada siklus II 77,78%. Partisipasi belajar siswa dalam menjawab pertanyaan pada pra siklus 33,33%, pada siklus I 63,89% dan pada siklus II 86,11%. Partisipasi belajar siswa dalam memberikan tanggapan pada pra siklus 16,67%, pada siklus I 44,44% dan pada siklus II 80,56%. Partisipasi belajar siswa dalam menyampaikan ide/gagasan pada pra siklus 22,22%, pada siklus I 55,56%, dan pada siklus II 80,56%. Partisipasi belajar siswa dalam menyimpulkan materi pada pra siklus 44,44%, pada siklus I 61,11%, dan pada siklus II 83,34%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan presentase ketuntasan siswa yang telah mencapai nilai di atas KKM ≥ 70 dan nilai rata – rata kelas. Pada pra siklus presentase ketuntasan 22,22%, pada siklus I 50% pada siklus II menjadi 86,11%. Nilai rata – rata kelas juga mengalami peningkatan pada pra siklus 53,72 pada siklus I menjadi 64,86, dan pada siklus II meningkat menjadi 77,89. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar mata pelajaran PKn pada siswa kelas V SD N 2 Karangtalun tahun 2013/2014.*

Kata kunci : *Partisipasi, Belajar, Inquiring Minds Want To Know*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Proses pembelajaran perlu adanya sebuah kreativitas dan inovasi serta diperlukan berbagai ketrampilan agar dapat menciptakan pembelajaran yang partisipatif, aktif, inovatif, kreatif. Menurut Majid (2011:12) perencanaan pembelajaran adalah proses memilih, menetapkan, dan mengembangkan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran, menyediakan pengalaman belajar yang bermakna. Menurut Mulyadi (2012: 40) “pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik”.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh guru pada saat pembelajaran adalah kurangnya partisipasi belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya partisipasi dari siswa disebabkan karena penggunaan metode pembelajaran yang konvensional, pembelajaran yang membosankan, pembelajaran yang monoton, sikap siswa yang meremehkan khususnya terhadap mata pelajaran PKn. Dalam muatan kurikulum KTSP, mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh siswa dalam jenjang pendidikan dasar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru SD N 2 Karangtalun yaitu Suparni, S.Pd. H, partisipasi belajar siswa dikelas V masih rendah. Siswa kurang berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung di karena guru hanya menggunakan metode ceramah yang tentunya siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Tidak adanya partisipasi dari siswa saat pembelajaran membuat siswa menjadi bosan dan tidak memperhatikan saat guru memberikan penjelasan. Selain itu siswa umumnya masih kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberikan ide/gagasan serta kurang berfikir kritis.

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum adanya tindakan (pra siklus) dari 18 siswa yang terdiri dari 6 siswa perempuan dan 12 siswa laki – laki, siswa yang berani mengajukan pertanyaan berjumlah 4 siswa (22,22%), siswa

yang menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain 6 siswa (33,33%), siswa yang memberikan tanggapan terhadap jawaban maupun pertanyaan dari guru maupun siswa 3 siswa (16,67%), yang berani menyampaikan ide/gagasan 4 siswa (22,22%), dan siswa yang telah mampu menyimpulkan materi yang telah diajarkan sebanyak 8 siswa (44,44%). Serta jumlah siswa yang hasil belajarnya telah mencapai KKM dengan nilai yang telah melebihi nilai 70 berjumlah 4 siswa (22,22%). Oleh karena itu perlu adanya strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan dirasa cukup penting untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas V SD N 2 Karangtalun Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun 2013 / 2014”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar mata pelajaran Pkn melalui penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* pada siswa kelas V SD N 2 Karangtalun Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun 2013 / 2014.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 2 Karangtalun yang berlokasi di desa Karangtalun kecamatan Karangdowo kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2013/2014. Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2013 sampai Februari 2014. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjeknya guru mata pelajaran PKn dan siswa kelas V SD N 2 Karangtalun yang berjumlah 18 siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema yaitu berupa daftar nama siswa, pedoman observasi proses pembelajaran, daftar nilai dan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian melalui 4 tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Suharsimi Arikunto dkk, 2008: 16).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Menurut Margono (2007) dalam Rubino (2011:68) ”observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian”. Observasi ini digunakan untuk mengamati partisipasi siswa dan tindak mengajar guru dalam melaksanakan tindakan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*. Wawancara digunakan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran sebelum pelaksanaan tindakan kelas dan setelah pelaksanaan tindakan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan daftar nama siswa, profil sekolah dan data hasil belajar PKn sebelum tindakan. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar sesudah menggunakan strategi *Inquiring Minds Want To Know*. Teknik analisa data dengan cara analisa data model alir yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari pra siklus yang semula partisipasi dalam mengajukan pertanyaan 22,22%, pada siklus I partisipasi meningkat menjadi siswa yang mengajukan pertanyaan 47,23%, partisipasi siswa lebih meningkat pada siklus II yakni presentase siswa mengajukan pertanyaan menjadi 77,78%. Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan pada pra siklus 33,33%, telah terjadi peningkatan menjawab pertanyaan 63,89% pada siklus I dan meningkat pada siklus II siswa yang menjawab pertanyaan menjadi 86,11%. Siswa yang memberikan tanggapan pada pra siklus 16,67%, pada siklus I menjadi yang memberikan tanggapan 44,44% dan pada siklus II meningkat menjadi yang memberikan tanggapan 80,56%. Pada pra siklus menyampaikan ide/gagasan 22,22%, pada siklus I meningkat yang menyampaikan ide/gagasan menjadi 55,56%, dan siswa yang menyampaikan ide/gagasan pada siklus II meningkat menjadi

80,56%. Siswa yang menyimpulkan materi pada pra siklus 44,44%, pada siklus I siswa yang menyimpulkan materi 61,11%, dan pada siklus II siswa yang menyimpulkan menyimpulkan materi 83,34%. Tindakan pada siklus II, memberikan hasil yang optimal karena telah mencapai indicator pencapaian yang telah ditetapkan diawal yaitu $\geq 75\%$ dari jumlah siswa.

Berikut ini akan disajikan tabel perbandingan peningkatan partisipasi mulai dari sebelum adanya tindakan hingga setelah tindakan :

No	Indikator	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Mengajukan pertanyaan	22,22%	47,22%	77,78%
2.	Menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain	33,33%	63,89%	86,11%
3.	Memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa lain	16,67%	44,44%	80,56%
4.	Menyampaikan ide / gagasan	22,22%	55,56%	80,56%
5.	Menyimpulkan materi	44,44%	61,11%	83,34%

Hasil peningkatan hasil belajar sebelum tindakan dan setelah adanya tindakan presentase ketuntasan pada pra siklus yang semula hanya 22,22% meningkat menjadi 50% pada siklus I pada siklus II menjadi 86,11%. Sedangkan dengan adanya peningkatan presentase siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan (KKM), maka terjadi pula peningkatan nilai rata – rata kelas yang semula nilai rata – rata kelas pada pra siklus 53,72 pada siklus I menjadi 64,86, dan meningkat lagi menjadi 77,89 pada siklus II. Hasil tindakan pada akhir siklus II ini sangat signifikan karena mampu mencapai indicator pencapaian yang telah ditetapkan ≥ 75 dengan baik sekali. Berikut ini peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan akan disajikan dalam tabel dibawah ini :

No.	Presentase	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Ketuntasan	22,22%	50%	86,11%
2.	Nilai rata – rata kelas	53,72	64,86	77,89

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Partisipasi belajar siswa adalah suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta didik/siswa dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang melaksanakan dalam proses belajar mengajar secara giat serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Menurut Arikunto (2001) dalam Samino dan Saring (2013:48) “hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa”. Pengertian strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* menurut Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani (2007:28) Teknik ini dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan cara meminta mereka agar membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan yang diberikan oleh pengajar.

Indikator partisipasi dalam penelitian ini ditentukan yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran di kelas adalah 1) mengajukan pertanyaan, 2) menjawab pertanyaan, 3) menanggapi jawaban dari teman, 4) menyampaikan ide/gagasan, 5) menyimpulkan materi pembelajaran. Penelitian mengenai partisipasi dan hasil belajar telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain yang dilakukan oleh Rini Purwandari (2013), dari hasil penelitian yang telah ini menunjukkan bahwa partisipasi belajar siswa meningkat dengan menggunakan strategi *index card match* pada siswa kelas V di SDN 03 Karang Sari Jatiyoso Karanganyar Tahun Ajaran 2012/ 2013. Penelitian oleh Dian Mei Safitri,

berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dengan pernyataan *True Or False*.

Peningkatan partisipasi belajar PKn melalui penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan mengenai partisipasi belajar yang rendah. Strategi ini dapat membangkitkan keingintahuan dan minat siswa terhadap pembelajaran karena siswa dilibatkan dengan memperkirakan materi apa yang akan dipelajari hari ini dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan. Siswa dituntut untuk mampu menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan pengetahuan mereka. Siswa juga dapat memberikan tanggapan, menyampaikan ide/ gagasan, mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. Keterlibatan siswa selama proses pembelajaran ini secara langsung akan membuat siswa berpartisipasi aktif saat pembelajaran.

Berdasarkan kajian teori tersebut telah terbukti bahwa dengan adanya penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi maupun hasil belajar siswa, sehingga berdasarkan data partisipasi dan hasil belajar diatas dapat diketahui bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar PKn pada siswa kelas 5 SDN 2 Karangtalun Kabupaten Klaten tahun ajaran 2013/2014. Penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* sudah terbukti dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar mata

pelajaran PKn pada siswa kelas V SD N 2 Karangtalun tahun 2013/2014, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peningkatan Partisipasi Belajar

Partisipasi belajar mata pelajaran PKn pada siswa kelas V SD N 2 Karangtalun mengalami peningkatan. Peningkatan partisipasi belajar tersebut terjadi setelah peneliti dan guru melakukan beberapa upaya peningkatan partisipasi pada saat proses pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*.

2. Peningkatan Hasil Belajar

Hasil belajar siswa kelas V SD N 2 Karangtalun mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi setelah peneliti dan guru melakukan beberapa upaya peningkatan hasil belajar pada saat proses pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*.

3. Hipotesis Tindakan Dapat Diterima

Hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa “penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar mata pelajaran PKn pada siswa kelas V SD N 2 Karangtalun Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun 2013/2014” dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Majid, Abdul.2011. *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi, SK dan Risminawati. 2012. *Model- Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*. Surakarta : PGSD FKIP UMS
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : PGSD FKIP UMS

- Samino dan Saring Marsudi. 2013. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta : Fairus Media
- Zaini, Hisyam dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : CTSD (Center For Teaching Staff Development)
- Purwandari , Rini. 2013. *Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Melalui Strategi Index Card Match Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Perundang-Undangan Bagi Siswa Kelas V SDN 03 Karangasari Jatiyoso Karanganyar Tahun Ajaran 2012/ 2013*. Skripsi. Surakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Tidak Dipublikasikan)
- Safitri, Dian Mei. 2012. *Peningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Strategi Inquiring Minds Want To Know Dengan Pernyataan True Or False Pada Siswa Kelas IV Di SDN Karangasem 1 Laweyan Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Surakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Tidak Dipublikasikan)
- Anomin. 2013. *Partisipasi*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi> .(online) Diakses 20 November 2013 Pukul 4:01 am
- Anonim. 2013. *Indikator partisiapsi Siswa dalam Pembelajaran*.(online) <http://www.scribd.com/doc/36250559/4/Indikator-Partisipasi-Siswa-Dalam-Pembelajaran> . Diakses 20 November 2013 pukul 4:05 am